

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu jenis investasi di pasar modal yang dapat menjadi pertimbangan untuk dipilih oleh masyarakat Indonesia adalah Reksa Dana. Investasi ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1996 namun masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengenal jenis investasi ini. Reksa Dana dianggap sebagai investasi yang lebih mudah, aman, dan menguntungkan dibanding investasi lainnya. Reksa Dana sangat sesuai untuk investor pemula, investor yang tidak memiliki pengetahuan yang dalam tentang pasar modal, serta bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu untuk mengelola investasinya sendiri karena segala transaksi Reksa Dana dikelola langsung oleh Manajer Investasi yang profesional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Reksa Dana diartikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi yang telah mendapat izin dari Bapepam-LK. Reksa Dana berkembang cukup pesat di Indonesia selama beberapa tahun ini. Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah produk Reksa Dana di Indonesia semakin banyak setiap tahun disertai dengan adanya tren yang meningkat pada Nilai Aktiva Bersih (NAB). Hal ini menunjukkan bahwa Reksa Dana mulai diminati dan dipilih oleh para investor sebagai salah satu alternatif berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1.1
Perkembangan Reksa Dana dan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana
Tahun 2010-2014

Tahun	Jumlah Produk Reksa Dana	Nilai Aktiva Bersih (Rp Milliar)	Jumlah Unit Penyertaan (juta)
2010	616	144.704	82.079
2011	671	167.231	98.982
2012	754	187.591	113.171
2013	794	192.544	120.886
2014	890	239.929	143.199

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Investor diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih produk Reksa Dana yang terbaik dari sekian banyak produk Reksa Dana di Indonesia yang sesuai dengan profil risiko investor sehingga akan mendapatkan *return* yang optimal. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh investor adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja Reksa Dana. Kinerja Reksa Dana tidak hanya dengan melihat kinerja historis atau besar kecilnya NAB pada tahun tersebut namun perlu dilakukan penilaian kinerja terhadap faktor lain. Penilaian terhadap kinerja dapat dilakukan dengan mengkaitkan *return* dan risiko atau biasa disebut *risk adjusted performance*. *Treynor* (1965), *Sharpe* (1966) dan *Jensen* (1968) merupakan tiga metode penilaian kinerja yang mengkaitkan *return* dan risiko dan diakui secara internasional. Pengukuran menggunakan *Treynor* (1965) dan *Sharpe* (1966) relatif sama yaitu keduanya

membagi return dengan risiko. Hal ini bisa memberikan hasil yang menyedihkan ketika return Reksa Dana dalam kondisi negatif (Rudiyanto, 2011). Metode *Jensen Alpha* (1968) bisa menjadi salah satu alternatif bagi investor dalam melakukan penilaian kinerja. Metode ini menilai seberapa besar kemampuan manajer investasi dalam memberikan kinerja di atas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya (Jensen, 1968).

Kinerja suatu Reksa Dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik Reksa Dana. Karakteristik Reksa Dana bermacam-macam, antara lain ukuran Reksa Dana (*fund size*), yang berasal dari besarnya nilai total NAB. Semakin besar jumlah aset atau ukuran Reksa Dana maka Reksa Dana tersebut akan memberikan fleksibilitas, dan meningkatkan *bargaining power*, serta mudah mencapai skala perekonomian (*economies of scale*) yang dapat berdampak pada penurunan biaya-biaya sehingga akan berdampak positif terhadap kinerja (Gallagher, 1998). Faktor lain yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana adalah umur Reksa Dana (*fund age*), semakin lama umur Reksa Dana maka Manajer Investasi akan semakin berpengalaman dalam mengelola Reksa Dana sehingga bisa meningkatkan kinerja Reksa Dana. Gregory *et al* (1997) memberikan bukti bahwa Reksa Dana yang lebih lama akan melakukan kinerja lebih baik daripada yang lebih muda. Selain ukuran Reksa Dana dan umur Reksa Dana, faktor lain yang harus menjadi perhatian investor adalah *expense ratio* dan *turnover ratio*. *Expense ratio* adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan Reksa Dana. *Expense ratio* dapat mengukur seberapa efisien Manajer Investasi dalam mengelola suatu

Reksa Dana. Rasio perputaran (*turnover ratio*) menunjukkan seberapa sering Manajer Investasi membeli atau menjual efek untuk investasi sehingga dapat diketahui tingkat keagresifan Manajer Investasi dalam mengelola portofolio investasinya. Semakin tinggi hasil rasio perputaran menunjukkan tingkat keagresifan yang tinggi sehingga diharapkan dapat memberikan tingkat *return* yang semakin tinggi (Rudiyanto, 2011).

Karakteristik Reksa Dana dapat digunakan oleh calon investor untuk memprediksi kinerja Reksa Dana dalam membantu pemilihan Reksa Dana yang tepat. Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan, maka penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh ukuran Reksa Dana (*fund size*), umur Reksa Dana (*fund age*), rasio biaya (*expense ratio*), dan rasio perputaran (*turnover ratio*) terhadap kinerja Reksa Dana yang berada di Indonesia. Maka judul dari penelitian ini adalah “Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “ Apakah ukuran Reksa Dana (*fund size*), umur Reksa Dana (*fund age*), rasio beban (*expense ratio*), dan rasio perputaran (*turnover ratio*) berpengaruh terhadap kinerja Reksa Dana?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik Reksa Dana yaitu,

ukuran Reksa Dana (*fund size*), umur Reksa Dana (*fund age*), rasio beban (*expense ratio*), dan rasio perputaran (*turnover ratio*) berpengaruh terhadap kinerja Reksa Dana.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya peneliti, perusahaan reksa dana, akademisi, dan masyarakat umum serta investor.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan ilmu yang telah diperoleh semasa kuliah dapat diaplikasikan di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan Reksa Dana di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan Reksa Dana untuk melihat pengaruh dari karakteristik Reksa Dana terhadap kinerja Reksa Dana.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan perkembangan ilmu khususnya mengenai investasi Reksa Dana di Indonesia dan sebagai bahan kajian pembandingan bagi mahasiswa lain.

4. Bagi Masyarakat Umum & Investor

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi baik bagi masyarakat umum dan bagi investor tentang kinerja Reksa Dana sekaligus memberi referensi dalam memilih Reksa Dana di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan penelitian secara sistematis dan singkat dengan membagi dalam lima bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Selain itu juga dikemukakan model analisis untuk memberikan kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian kuantitatif, identifikasi variabel penelitian, definisi operasionalnya,

populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan sampel, dan teknik analisis dalam melakukan penelitian.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penilitan berupa gambaran tentang obyek penelitian, deskripsi hasil penilitan, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil mengenai pengaruh karakteristik Reksa Dana terhadap kinerja Reksa Dana yang mengacu pada tinjauan pustaka.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang diberikan atas hasil penilitan.